



PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP PENYELESAIAN SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA KELAS V MI

Indah Adhani^{1*}, Rora Rizky Wandini², Lailatun Nur Kamalia Siregar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Penulis Korespondensi: indahadhani220@gmail.com^{1}, rorarizkiwandini@uinsu.ac.id²,
lailatunnurkamaliasiregar@uinsu.ac.id³

Abstract. *The research that has been conducted is entitled "The Influence of Ethnomathematics-Based Realistic Mathematics Approach on the Ability to Solve Mathematical Story Problems of Grade V MI Students". The realistic mathematics approach places the environment as a learning resource by utilizing local culture and emphasizing academic experiences related to the surrounding culture and traditions based on ethnomathematics. The results of the study showed that students' ability to solve mathematical story problems was influenced by the Ethnomathematics-based RME learning model. In the experimental class, the average score was 88.60 and in the control class was 70.00. The hypothesis results show a tcal value of 0.001 and a ttable of 0.05. Based on decision-making, if the tcal value < the table, it is stated that Ho is rejected and Ha is accepted at the level of $\alpha = 0.05$. This shows that the ethnomathematics-based realistic mathematics learning (RME) approach has an influence on the solving of mathematics story problems for grade V MI students.*

Keywords: *Realistic Mathematical Approach (RME), Ethnomathematics, Story Problem Solving*

Abstrak. Penelitian yang telah dilakukan berjudul "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V MI". Pendekatan matematika realistik menempatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan memanfaatkan budaya lokal dan menekankan pengalaman akademik yang berkaitan dengan budaya serta tradisi sekitar dengan berbasis etnomatematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran RME berbasis Etnomatematika. Di kelas eksperimen nilai rata-rata adalah 88,60 dan di kelas kontrol sebesar 70,00. Hasil hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 0,001 dan ttabel sebesar 0,05. Dengan berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai thitung < ttabel maka dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik (RME) berbasis etnomatematika memiliki pengaruh terhadap penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas V MI.

Kata kunci: Pendekatan Matematika Realistik (RME), Etnomatematika, Penyelesaian Soal Cerita

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah komponen yang paling pernyataan ini memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk menghasilkan individu yang berkualitas. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai indikator kemajuan suatu negara. Jika system pendidikan di negara itu baik, maka potensi sumber daya manusianya cenderung lebih tinggi. Pendidikan harus mampu menghasilkan generasi-generasi unggul yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etika yang baik, sehingga meningkatkan kualitas SDM dapat diperluas. Meningkatkan mutu sumber daya manusia dapat dicapai

melalui memberi kualitas pendidikan yang tepat dan selaras dengan kebutuhan siswa pada setiap mata pelajaran yang dipelajari. Mata pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan siswa salah satunya adalah matematika. (Dianti et al., 2021)

Pada umumnya orang memandang bahwa Matematika adalah kajian terhadap bilangan dan perhitungannya. Lebih sederhana lagi, sebagian orang memandang Matematika sebagai pelajaran tentang angka. Pandangan tersebut tentu kurang tepat. Hal ini dikarenakan kajian dalam Matematika tidak terbatas hanya tentang bilangan dan operasinya. Berdasarkan KBBI, matematika adalah ilmu yang mempelajari angka serta hubungan di antara angka-angka tersebut, serta prosedur operasional yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah matematika. Seiring dengan perkembangan, konsep bilangan ini diaplikasikan dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. Dari segi fungsi, Hudojo menyatakan bahwa matematika berperan sebagai sarana untuk mengembangkan pola pikir (Putrawangsa, 2021).

Salah satu pengetahuan dasar yang diajarkan di tingkat sekolah dasar dan berguna untuk kehidupan adalah matematika. Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa subjek setiap siswa harus diajarkan 1 matematika sejak sekolah dari dasar untuk memberikan pengetahuan yang mencakup kemampuan untuk berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, kreatif, dan kemampuan dalam bekerja sama. Menurut NCTM (*National Council of Teachers Mathematics*) "matematika adalah kunci untuk banyak peluang". Matematika dipelajari di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 bertujuan agar siswa dapat memahami konsep, penalaran, pemecahan masalah, dapat mengkomunikasikan dan menghargai dan rasa ingin tahu. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2006) Selain itu tujuan matematika yaitu, untuk memahami konsep matematika. Mengerti dengan konsep dan menjadikannya landasan berfikir untuk dapat menyelesaikan masalah matematika maupun permasalahan di kehidupan sehari-hari siswa. (Simbolon, 2022).

Pembelajaran matematika juga dapat mendidik siswa untuk berpikir kritis, rasional, dan sistematis. Pembelajaran yang menyajikan hal-hal dalam matematika disebut pembelajaran matematika yang berbasis *Realistic Mathematics Education (RME)* Matematika Realistik (RME) Bermula dari pengalaman nyata yang dialami siswa, kalimat ini mendorong mereka untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang sudah dimiliki dan aplikasinya pada sehari-hari. Pembelajaran yang menggunakan Pendekatan

Matematika Realistik (RME) selalu dimulai dari situasi nyata menuju dunia simbol atau bahasa matematika, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan konsep matematika. Konsep yang terbentuk menggunakannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (I.M.A. Purwadi, 2022).

Menurut Susanto metode pembelajaran matematika realistik mencakup pada siswa, di mana matematika dianggap sebagai tindakan manusia yang harus terhubung secara langsung dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini menekankan pengalaman akademik yang berkaitan dengan hal yang sebenarnya. Pendekatan matematika realistik menempatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan memanfaatkan budaya lokal dan keadaan sekitar dengan menggunakan metode matematika realistik yang berbasis etnografi. Pernyataan ini sama halnya dengan Fajriah yang 2 menyatakan bahwa etnomatematika menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih berminat dalam belajar matematika, yang pada gilirannya dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan matematika mereka dengan adanya pembelajaran berbasis etnomatematika dapat menumbuhkan sikap cinta budaya lokal dan rasa menyayangi lingkungan sekitar serta mampu meningkatkan semangat belajar. (Atikah et al., 2020).

Pembelajaran yang berbasis etnomatematika menekankan peran budaya sebagai media untuk membantu siswa memahami materi matematika. Dengan menerapkan etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran, materi yang diajarkan dapat terhubung dengan budaya siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih sederhana. Hal ini disebabkan karena materi tersebut berkaitan dengan budaya dan aktivitas sehari-hari di lingkungan sekitar (Nooryanti et al., 2020).

Etnomatematika dalam pembelajaran matematika dapat diimplementasikan pada penyelesaian soal cerita yang dimana, dalam membuat soal dilibatkan dengan kebudayaan sehari-hari siswa. Soal cerita adalah jenis soal dalam matematika ditunjukkan dalam bentuk narasi dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan kalimat yang didasarkan pada matematika yang mengandung simbol. Dalam pengerjaan soal cerita ini banyak masalah yang dihadapi siswa menurut Wibowo kesulitan siswa dalam memahami soal salah satu kesulitannya yaitu merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakannya, dan membuat kesimpulan mengenai jawaban. (Andriani et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alin Putri Dianti, dkk yang memuat hasil bahwa dari 9 orang siswa yang dijadikan objek penelitian hanya 4 orang siswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan benar dan mampu memahami isi soal, sehingga terdapat beberapa faktor permasalahan dalam kemampuan penyelesaian soal cerita yaitu karena rendahnya kemampuan verbal atau Kemampuan untuk 3 mengerti ide-ide yang disampaikan dalam bentuk kata-kata serta kurangnya kemampuan siswa memecahkan masalah karena fakta bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami soal. Selain itu, siswa juga melakukan kesalahan dalam perhitungan selesai dan tidak melakukan pemeriksaan hasil jawaban yang diperoleh. Pembelajaran matematika dengan etnomatematika merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan kebudayaan sehari-hari siswa, hal ini membuat siswa lebih mudah untuk memahami soal karena berisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan kejadian serta kebiasaan dan kebudayaan dilingkungan sekitarnya (Sibarani, 2024).

Hal diatas sejalan dengan hasil observasi yang sudah dilakukan di MIN 10 Langkat di Kecamatan Kuala Sumatera Utara, terdapat bahwa kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan pemahaman soal cerita matematika siswa masih dianggap kurang. Ini terlihat dalam tes harian matematika masih 70% siswa yang menguasai dan memahami soal sedangkan sisanya belum mampu menguasai kemampuan pemecahan masalah dalam penyelesaian soal cerita. Sebagian kecil siswa langsung mencoba mengerjakan soal secara mandiri, sedangkan sebagian siswa menunggu tanggapan teman atau penjelasan guru sebelum menyalinnya. Minimnya keterampilan serta keterlibatan mereka selama pembelajaran, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita, dipengaruhi oleh beragam faktor, yaitu: daya serap siswa yang kurang, kurangnya pemahaman dasar siswa, siswa kurang menguasai keterampilan perhitungan dan berjuang untuk menyelesaikan soal, yang ditunjukkan oleh banyaknya kesalahan dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal. Selain itu, siswa masih merasa malu untuk mengungkapkan gagasannya dan cenderung ragu-ragu dalam menyampaikan masalah yang dihadapi. Ditambah lagi, siswa tidak menyukai pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan peneliti ingin melakukan penelitian tambahan berkaitan kemampuan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah matematika menyelesaikan soal cerita matematika yang berkaitan dengan materi bangun datar di MIN 10 Langkat melalui pendekatan 4 matematika realistik yang didasarkan pada etnomatematika sebagai

subjek penelitian “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Penyelesaian Soal Cerita di MI”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi yang relevan dengan penelitian. Dengan kata lain, metode ini juga dapat dianggap sebagai metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan maksud dan keuntungan khusus. Penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk angka. Dalam konteks ini, Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang tidak sepenuhnya murni (quasi-experiment). Metode penelitian eksperimen dilakukan melalui percobaan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terjaga atau dikendalikan. (Sugiyono, 2021).

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup hasil pre-test dan post-test yang diperoleh dari kedua kelas. Kemudian, data tersebut diuji dengan uji-t pada tingkat signifikansi tertentu $\alpha = 0,05$.

Tabel 1. Kisi -Kisi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

No.	Konteks	Indikator	Butir Soal
1	Konteks Matematika	1. Mencari informasi (keterangan) yang esensial. 2. Menemukan apa yang ditanyakan oleh soal cerita.	1, 2, 3, 4, 5
2	Konteks Kehidupan	1. Memilih operasi yang sesuai. 2. Menulis kalimat matematikanya. 3. Menyelesaikan kalimat matematikanya. 4. Menyatakan jawaban itu dalam bahasa Indonesia.	6, 7, 8, 9, 10

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MIN 10 Langkat dengan sampel yang berasal dari dua kelas, yaitu kelas V-A yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan diajarkan menggunakan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika, serta kelas V-B sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan pendekatan konvensional. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian quasi eksperimen.

Penelitian ini menggunakan alat seperti tes soal cerita yang terdiri dari 10 butir soal dan mencakup 5 aspek indikator. Sebelum diuji, 10 butir soal ini telah divalidasi oleh ahli di bidangnya dan diuji coba kepada responden di luar sampel untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda instrumen soal tersebut. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 29*, diperoleh data yang menunjukkan bahwa soal yang digunakan sebagai alat penelitian ini layak untuk digunakan.

Pada awal penelitian, peneliti memberikan pertanyaan pre-test kepada siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi bangun datar sebelum materi diajarkan. Ini juga bertujuan untuk menilai kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengevaluasi kemampuan awal siswa, materi pembelajaran pun diberikan. Di kelas eksperimen, siswa menerima perlakuan dengan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika, menggunakan makanan tradisional sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, siswa belajar untuk mengidentifikasi masalah kontekstual, kemudian menjelaskan, menyelesaikan, membandingkan, dan menarik kesimpulan. Sementara itu, di kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan post-test untuk mengevaluasi kemampuan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan berbagai pendekatan. 64

Di kelas eksperimen, terjadi peningkatan yang sangat signifikan antara nilai tes sebelumnya dan nilai post-test setelah pembelajaran. Menurut penelitian, nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika mencapai 89%, yang dikategorikan baik dalam interpretasi skor. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata pre-test yang mencapai 48,60 dengan standar deviasi 9,412, sedangkan nilai rata-rata post-test mencapai 88,60 dengan standar deviasi 7,000. Data tersebut menunjukkan dan membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan ketika siswa menyelesaikan soal cerita matematika setelah diterapkan pendidikan matematika realistik berbasis etnomatematika.

Berdasarkan data dari kedua sampel, terlihat bahwa kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal narasi matematika meningkat lebih tinggi dengan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Keberhasilan proses pembelajaran ini juga tercermin dalam uji hipotesis,

yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu $0,001 < 0,05$. Karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis yang diterapkan, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan dan efek positif pada kemampuan siswa ketika menyelesaikan soal cerita matematika ketika menggunakan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, temuan penelitian dan analisis data yang dilakukan di MIN 10 Langkat, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran, penerapan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika dapat meningkatkan partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan belajar. Dengan menggunakan objek nyata (real), pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pun meningkat. Hal ini dapat memicu semangat siswa untuk belajar secara aktif. Terbukti dari hasil post test, nilai rata-rata kelas yang diuji yang diajarkan melalui matematika realistik berbasis etnomatematika mencapai 88,60, yang tergolong baik. Sementara itu, kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional hanya memperoleh nilai rata-rata 70,00, yang dimasukkan dalam kategori cukup.
- b. Terdapat pengaruh metode matematika realistik berbasis etnomatematika terhadap kemampuan yang dimiliki siswa kelas V MI dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Hal ini terlihat dari hasil penelitian hipotesis yang menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,001. Karena nilai 0,001 kurang dari 0,05, berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis yang diterapkan, maka karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika memberikan pengaruh positif serta peningkatan yang signifikan dalam penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas V MI.

DAFTAR REFERENSI

- Ajmain, Herna, & Sitti Inaya Masrura. (2020). Implementasi Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12, 45–54.
- Andriani, N., Rika, B., & Febrilia, A. (2019). *JPI n (Jurnal Pendidik Indonesia) Cerita Matematika Pada Materi Keliling Dan Luas Lingkaran SMPN 3 NARMADA Ditinjau Dari Peta Kognitif*. 01(April), 72–84.
- Antika, J., Rustam, R., & Siregar, L. N. K. (2023). Kesulitan Siswa Kelas 3 dalam Pemecahan Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar di Sekolah MIN 9 Medan. *PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 70–80.
- Atikah, N., Karjiyati, V., & Noperman, F. (2020). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education Berbasis Etnomatematika Tabut terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas IV SDN di Kota Bengkulu. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 25–32. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/11894>
- Dianti, A. P., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IV SD Negeri Petir 4 KOTA Tangerang. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.44>
- Evania, M., Maharani, M. D., & ... (2022). Penerapan Ethnomatematika Dalam Permasalahan Literasi Matematika Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)*, 4(1), 33–44. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/1154>
- Hartono, Y. (2019). *Pendekatan Matematika Realistik* (pp. 6–7). http://staffnew.uny.ac.id/upload/132303693/pendidikan/PengembanganPembelajaranMatematika_UNIT_7_0.pdf
- Hasibuan, A. N. S., & Hasibuan, E. K. (2023). *Analisis kemampuan komunikasi siswa dengan metode pendekatan Realistis Mathematic Education (RME)*. 5(1), 146–156.
- Hasriadi. (2022). Strategi Pembelajaran. In *Mata Kata Inspirasi, Cetakan Pertama* (p. 310).
- I.M.A. Purwadi. (2022). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Berbantuan Media Belajar Berbasis Digital “Kahoot!” Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(2), 81–88. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i2.1677>
- Ine Rahayu Purnamaningsih, M. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Pada Konsep Pecahan di Kelas III SD Yuliana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6358219>
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika

- Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>
- Khairunnisa, & Ginting, S. S. B. (2022). *Eksplorasi Etnomatematika pada Balai Adat Melayu*. 07(01), 1–12.
- Khairunnisa, S., Siregar, A. H., & Wandini, R. R. (2024). *Hitung Perkalian Menggunakan Metode Realistics Mathematics Education (RME) Sejarah Artikel Submit : 30 November 2023 Revision : 25 Desember 2023 Tersedia Daring : 03 A . PENDAHULUAN Guru dan siswa berkolaborasi dalam proses pendidikan pembelajaran . Int.* 95–102.
- Komalasari, M. D., & Wihaskoro, A. mabruri. (2019). Mengatasi Kesulitan Memahami Soal Cerita Matematika Melalui Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding SEMNAS PGSD, July*, 1–12.
- Kurniawan, W., & Hidayati, T. (2019). Etnomatematika: Konsep dan Eksistensinya. *Penerbit CV. Pena Persada*, 1–70.
- Lubis, M. S. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education dan Contextual Teaching Learning terhadap Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 7(02), 239–252. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i02.2119>
- Mahendra, M. Y., & Hasanah, R. U. (2023). Etnomatematika Terhadap Proses Pembuatan Kue Lapis Pelangi. *Euclid: JURNAL MATEMATIKA & PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 10(2), 406–420.
- Mailani, E. (2019). Pengembangan Buku Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. In *Jurnal Guru Kita PGSD* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i1.13844>
- Majid, A., & Amaliah, F. R. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika SD/MI. In *Tahta Media*.
- Marium, A., Astuti, H. P., & Umayah, Y. (2019). Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Self Concept Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education*, 1(2), 139–148.
- Mutia, D., Jaya, I., & Anas, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Nooryanti, S., Utaminingsih, S., & Bintoro, S. (2020). *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika terhadap Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Prodi Pendidikan Matematika , Universitas Muria Kudus Abstrak*. 3(1).
- Novita Sari, D., & Armanto, D. (2022). Matematika Dalam Filsafat Pendidikan. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10(2), 202. <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10302>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Pulungan, S. F., & Reflina. (2022). *Analisis Kesalahan Pemecahan Soal Cerita Siswa SMP Negeri Kota Padangsidempuan*. 11(3), 1828–1837.
- Putrawangsa, S. (2021). Desain Pembelajaran Matematika Realistik. In *OSF Preprints*. <https://osf.io/preprints/>
- Qurthubi, I. Al. (2008). *Tafsir al qurthubi jilid 10 : Surah al hijr, an-nahl, al israa' dan al kahfi / Imam Al Qurthubi; penerjemah: Asmuni; editor: Mukhlis B. Mukti* (p. 1083).
- RIYANTI, D. E. (2022). *Eksplorasi Pada Kain Besurek Provinsi Bengkulu (Kajian Etnomatematika) SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu pendidikan Matematika*.
- Setiana, D. S., Ayuningtyas, A. D., Rumasoreng, M. I., & ... (2021). Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada E-Lkpd Berbasis Etnomatematika Batu Akik. *Prosiding...*, 278–286.
<https://ns.umpwr.ac.id/prosiding/index.php/sendika/article/view/1506>
- Sibarani, R. S. (2024). Strategi Dalam Membantu Anak yang Mengalami Kesulitan Membaca di Usia Normal Pada Siswa SD. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Simbolon, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2510–2515.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2081>
- Sintawati, M., & Mardati, A. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. In *Pembinaan Profesionalisme Guru SD*.
- Siregar, N., Hoiriyah, D., & Sapitri, L. (2020). *Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar : Tingkatan Kelas dan Gender*. 8(01), 119–130.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tunu, D. J. I., Daniel, F., & Gella, N. J. M. (2022). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa ditinjau dari Gender. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1499–1510.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>
- Wasiah, R., Witri, G., & Antosa, Z. (2020). Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 33. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i2.112328>